

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETIKA MANUSIA MENGHADAP KEPADA ALLAH,
DIMANA SEBENARNYA ALLAH BERADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETIKA MANUSIA MENGHADAP KEPADA ALLAH,
DIMANA SEBENARNYA ALLAH BERADA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ketika manusia menghadap Allah, dimana sebenarnya Allah berada, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ketika manusia menghadap Allah, dimana sebenarnya Allah berada, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ketika manusia menghadap Allah, dimana sebenarnya Allah berada, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sujud : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku (Ash Shaaffaat : 37: 99)

"kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih, (Asy Syu'araa' : 26: 89)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda Nya dan menurunkan utukmu rezki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (Al Mu'min : 40: 13)

"Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan bagimu sungai-sungai. (Ibrahim : 14: 32)

"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)

"Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan, (Al Qiyaamah : 75: 37)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ketika manusia menghadap Allah, dimana sebenarnya Allah berada, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ketika manusia menghadap Allah, Allah berada ditempat dimana manusia berada, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KETIKA MANUSIA MENGHADAP KEPADA ALLAH, ALLAH BERADA DITEMPAT DIMANA Pandangan Mata Manusia Diarahkan

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"..."*Aku adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)"..."*Ibrahim berkata: "...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...*(Ash Shaaffaat : 37: 99)

Nah, Allah telah mendeklarkan "...*Ibrahim berkata: "...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...*(Ash Shaaffaat : 37: 99)

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan mendeklarkan "...*Ibrahim berkata: "...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...*(Ash Shaaffaat : 37: 99)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Aku adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)

Ternyata, Allah "...*adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)

Timbul pertanyaan lagi, dekatnya Allah itu sejauh mana ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata, Allah "...*adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186) tergantung kepada kemana arah pandangan mata manusia ditujukan.

Nah, inilah rahasia yang sebenarnya, dimana Allah berada.

Jadi, kalau pandangan mata manusia diarah ke satu titik, maka dititik itu ada Allah.

Mengapa Allah begitu cepat berpindah tempat ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun* (Al Ma'aarij : 70:4)

Artinya, didalam wujud Allah ada energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) Dimana dengan adanya energi Allah dan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya 5475103664604.84 km per detik, maka keberadaan Allah, lebih cepat daripada arah pandangan mata manusia.

Jadi, kalau pandangan mata manusia diarahkan ke tubuh manusia itu sendiri, maka disaat itu wujud Allah ada didalam tubuh manusia itu.

Sekarang, ketika pemuda "...*Ibrahim berkata: "...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...*(Ash Shaaffaat : 37: 99)

Artinya disini adalah pemuda Ibrahim tidak perlu pergi kemana-mana, melainkan hanya mengarahkan pandangan matanya ke satu titik, maka disaat itu juga wajah Allah ada di titik tersebut "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat "...*Allah adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)"..."*Ibrahim berkata: "...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...*(Ash Shaaffaat : 37: 99)

Dimana, karena "*...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*, maka ketika "*...Ibrahim berkata:"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...(Ash Shaaffaat : 37: 99)*, pemuda Ibrahim tidak perlu pergi ke mana-mana, melainkan Allah sudah ada di tempat dimana pandangan mata pemuda Ibrahim diarahkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Ibrahim berkata:"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...(Ash Shaaffaat : 37: 99)*

Nah, Allah telah mendeklarkan "*...Ibrahim berkata:"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...(Ash Shaaffaat : 37: 99)*

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan mendeklarkan "*...Ibrahim berkata:"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...(Ash Shaaffaat : 37: 99)*?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Ternyata, Allah "*...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Timbul pertanyaan lagi, dekatnya Allah itu sejauh mana ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata, Allah "*...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* tergantung kepada kemana arah pandangan mata manusia ditujukan.

Nah, inilah rahasia yang sebenarnya, dimana Allah berada.

Jadi, kalau pandangan mata manusia diarah ke satu titik, maka dititik itu ada Allah.

Mengapa Allah begitu cepat berpindah tempat ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Artinya, didalam wujud Allah ada energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* Dimana dengan adanya energi Allah dan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik, maka keberadaan Allah, lebih cepat daripada arah pandangan mata manusia.

Jadi, kalau pandangan mata manusia diarahkan ke tubuh manusia itu sendiri, maka disaat itu wujud Allah ada didalam tubuh manusia itu.

Sekarang, ketika pemuda "*...Ibrahim berkata:"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...(Ash Shaaffaat : 37: 99)*

Artinya disini adalah pemuda Ibrahim tidak perlu pergi kemana-mana, melainkan hanya mengarahkan pandangan matanya ke satu titik, maka disaat itu juga wajah Allah ada di titik

tersebut"*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat "*...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"*...Ibrahim berkata:"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...(Ash Shaaffaat : 37: 99)*

Dimana, karena "*...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*, maka ketika "*...Ibrahim berkata:"...aku pergi menghadap kepada Tuhanku...(Ash Shaaffaat : 37: 99)*, pemuda Ibrahim tidak perlu pergi ke mana-mana, melainkan Allah sudah ada di tempat dimana pandangan mata pemuda Ibrahim diarahkan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se